

## BAB V

### PENUTUP

Bab penutup ini terbagi atas dua bagian dimulai dengan kesimpulan dan diakhiri dengan saran-saran.

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

Melalui hasil uji hipotesis diketahui bahwa hipotesa penelitian ini diterima yaitu terdapat perbedaan gangguan bicara antara anak dengan retardasi mental dan anak dengan autisme. Gangguan bicara pada anak dengan retardasi mental lebih besar dibandingkan anak dengan autisme.

#### B. Saran-saran

1. Kepada para orang tua yang memiliki putra dengan retardasi mental, disarankan untuk memberikan lebih banyak latihan serta pembetulan dalam pengucapan bunyi yang belum dikuasai oleh anak serta mengaitkannya dengan arti atau pengertian dari kata tersebut dengan dibantu terapi wicara. Hal ini mengingat tingginya gangguan dalam semua aspek gangguan bicara pada anak dengan retardasi mental.

2. Disarankan pula kepada orang tua anak dengan autisme untuk sedapat mungkin menyekolahkan putra atau putrinya di sekolah normal dengan dibantu speech therapy. Hal ini dianjurkan agar anak dengan autisme dapat melakukan peniruan pada anak-anak normal, dengan demikian diharapkan anak dengan autisme dapat mempelajari bicara yang sesuai dengan situasi dan keinginannya serta mengurangi terjadinya gangguan bicaranya dengan adanya pembetulan yang diberikan teman-temannya. Namun bila ternyata hal ini tidak memungkinkan, maka dianjurkan untuk menyekolhkannya di sekolah khusus anak dengan autisme agar mendapat perlakuan untuk gangguan bicaranya.
3. Bagi sekolah dan panti untuk anak dengan retardasi mental, disarankan agar memberikan perhatian serta pembetulan terhadap kesalahan bicara yang dilakukan oleh anak-anak ini. Baik melalui kegiatan formal yaitu saat belajar-mengajar, ataupun saat informal, misalnya sewaktu bermain. Dengan demikian diharapkan anak-anak dengan retardasi mental dapat memperbaiki kemampuan bicaranya.
4. Di dalam pemberian diagnosis, kita juga dapat membedakan anak dengan autisme dari anak dengan retardasi mental melalui deteksi gangguan bicaranya yaitu anak dengan autisme memiliki gangguan suara yang serius namun tidak diikuti dengan seriusnya gangguan artikulasi, gangguan kelancaran dan gangguan pemahaman. Sedangkan anak dengan retardasi mental memiliki kecenderungan serius pada semua gangguan bicara terutama gangguan artikulasi.

5. Bagi para peneliti berminat untuk mengadakan penelitian pada masalah yang sama, yaitu gangguan bicara pada anak dengan retardasi mental dan anak dengan autisme. Penulis menyarankan agar diteliti pula perbedaan antara anak dengan retardasi mental dan anak dengan autisme yang tinggal di panti dengan anak dari kedua kelompok ini yang tinggal bersama orangtuanya. Hal ini disarankan karena penulis melihat adanya perbedaan kemampuan bicara pada keduanya, dimana anak yang tinggal bersama orang tua dan keluarganya memiliki kemampuan bicara yang lebih baik dibandingkan anak-anak yang tinggal di panti-panti.

